

KAJIAN MINAT SISWA SMK NEGERI 1 SIPIROK KABUPATEN TAPANULI SELATAN UNTUK MELANJUTKAN PENDIDIKAN TINGGI

Oleh :

Rabiyatul Adawiyah Siregar¹⁾, Abdul Sattar²⁾, Ali Akbar Siregar³⁾, Armansyah Lubis⁴⁾

^{1,2,3}Dosen IAIN Padangsidempuan

⁴Dosen Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

¹email: rabiyatuladawiyah8620@yahoo.co.id

Abstrak

Hasil penelitian yang dilakukan untuk mengetahui gambaran minat siswa SMK Negeri 1 Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan Untuk Melanjutkan Pendidikan Tinggi. Adapun jenis riset yang digunakan adalah deskriptif. Populasi penelitian adalah seluruh siswa SMK Negeri 1 Sipirok Kelas XII. Teknik pengambilan sampel yang digunakan random sampling dengan menggunakan tabel Krijie diperoleh sampel sebanyak 86 orang. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan menyebarkan angket tertutup kepada responden. Hasil analisis data secara deskriptif diperoleh minat siswa SMK Negeri 1 Sipirok untuk melanjutkan pendidikan tinggi yang berasal dari dalam diri siswa diperoleh 63% kategori cukup, lingkungan keluarga 62% kategori cukup dan lingkungan sekolah 60% kategori cukup. Hasil analisis dapat disimpulkan bahwa minat siswa SMK Negeri 1 Sipirok untuk melanjutkan pendidikan tinggi terdiri dari beberapa faktor yaitu: 1) dari dalam diri siswa meliputi adanya cita-cita, keinginan memperoleh pekerjaan, adanya peluang masuk ke perguruan tinggi; 2) lingkungan keluarga meliputi: harapan orangtua/saudara dan ekonomi orangtua; 3) lingkungan sekolah meliputi: alumni sekolah, adanya beasiswa, menambah wawasan, teman, pendapat tentang perguruan tinggi, adanya harapan pihak sekolah.

Kata kunci: Minat, Pendidikan Tinggi

1. PENDAHULUAN

Pendidikan Tinggi diharapkan menghasilkan Sumber daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan berdaya saing. Untuk itu diharapkan siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) melanjutkan sekolah agar menambah wawasan dan pengetahuan serta pengalaman hidupnya.

Kenyataannya, selama ini tidak dapat di pungkiri bahwa untuk memperoleh pekerjaan yang lebih baik, maka siswa SMK juga perlu untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Penyerapan dunia kerja terhadap lulusan SMK sangat kecil ini disebabkan oleh adanya persaingan untuk memperoleh sebuah pekerjaan. Adanya persaingan disebabkan oleh kurangnya keterampilan dan kemampuan siswa SMK dibandingkan dengan tenaga kerja lulusan perguruan tinggi.

Siswa SMK yang ingin melanjutkan Pendidikan yang lebih tinggi haruslah didasari dengan minat yang tinggi. Hasil wawancara yang dilakukan dengan Kepala sekolah dan guru SMK Negeri 1 Sipirok Tapanuli Selatan 10 Desember 2019 minat siswa untuk melanjutkan pendidikan tinggi masih perlu ditingkatkan.

Salah satu upaya pengembangan SMK adalah melalui perkembangan program keahlian yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja. Program keahlian inilah yang menjadi ujung tombak menciptakan *link and match* SMK dengan dunia kerja. Siswa SMK memang disiapkan untuk

memasuki lapangan kerja, tetapi tidak semua lulusannya dapat langsung bekerja. Hal ini membuat jumlah pengangguran didominasi lulusan SMK. Data BPS (2015) disajikan Tabel 1.

Tabel 1. Deskripsi Jumlah Pencari Kerja Ditinjau Dari Jenjang Pendidikan

Jenjang Pendidikan	Jumlah
SD Setingkat	8
SMP	14
SMA	125
SMK	115
Diploma I/II/III	24
Akademi/Universitas	57
Total	343

Berdasarkan Tabel 1, menunjukkan bahwa jumlah pencari kerja di daerah Tapanuli Selatan memiliki angka yang paling tinggi dibandingkan dengan jenjang pendidikan yang lain. Hal ini mengisyaratkan bahwa minat lulusan SMK masih rendah untuk melanjutkan jenjang pendidikan tinggi, karena lebih memprioritaskan untuk langsung mencari kerja.

Apabila siswa memiliki minat untuk melanjutkan ke pendidikan tinggi akan meningkatkan motivasi belajar siswa. Hasil penelitian yang dilakukan Arifin (2017) terdapat hubungan positif yang signifikan antara minat melanjutkan ke PT dengan motivasi belajar siswa kelas XII SMA Negeri 3 Wayabula Morotai.

Pihak sekolah sangat menyayangkan karena minat siswa SMK masih kategori rendah.

Padahal pihak sekolah telah memberikan fasilitas berupa informasi yang dibutuhkan siswa tentang informasi perguruan tinggi, cara mendaftar, pembayaran serta menginformasikan tentang jalur masuk perguruan tinggi seperti jalur undangan dan bidikmisi. Namun masih banyak siswa SMK yang memiliki minat yang rendah. Hasil penelitian yang dilakukan Indriyanti (2013) menyatakan faktor yang paling mempengaruhi minat siswa SMK untuk melanjutkan jenjang pendidikan tinggi adalah faktor potensi diri yang mempunyai eigenvalue 7,974 dan nilai persentase sebesar 33,225%.

Hasil penelitian yang dilakukan Khadijah (2017) menunjukkan bahwa motivasi, cita-cita, kemauan, lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga terhadap minat peserta didik melanjutkan PT. Variabel yang memiliki pengaruh signifikan paling besar adalah motivasi peserta didik melanjutkan pendidikan tinggi, karena motivasi yang tinggi akan menumbuhkan minat yang kuat di dalam diri peserta didik untuk melanjutkan pendidikan tinggi. Sedangkan variabel yang memiliki pengaruh tidak signifikan adalah lingkungan sekolah, penyebabnya alumni dan teman sebaya tidak mendukung peserta didik untuk melanjutkan pendidikan tinggi. Berdasarkan permasalahan di atas peneliti tertarik untuk mengetahui minat siswa SMK Negeri 1 Sipirok untuk melanjutkan pendidikan tinggi.

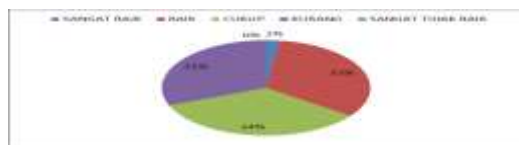
2. METODOLOGI PENELITIAN

Lokasi penelitian di SMA Negeri 1 Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan. Waktu pelaksanaan kegiatan penelitian ini bulan November tahun 2017. Populasi penelitian ini seluruh siswa kelas dua belas SMK Negeri 1 Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan yang berjumlah 110 orang. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan random sampling dengan menggunakan tabel Krejcie, sehingga jumlah sampel menjadi 86 orang.

Jenis metode penelitian adalah deskriptif. Data yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam bentuk angket tertutup. Sedangkan, teknik analisis data secara deskriptif.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian di lapangan yang dilakukan terhadap 86 responden siswa SMK Negeri 1 Sipirok kelas XII diperoleh hasil terkait minat studi lanjut setelah lulus SMK sebagai berikut:



Gambar 1. Deskripsi Persentase Minat Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Sipirok Lanjut Studi Pendidikan Tinggi

Dari gambar 1 di atas, menunjukkan bahwa persentase minat siswa SMK Negeri 1 Sipirok yang paling tinggi masih kategori cukup yaitu 34% dengan frekuensi sebanyak 29 orang. Tingkat kedua dengan persentase 33% kategori baik dengan frekuensi 28 orang, tingkatan ketiga 31% kategori kurang dengan frekuensi 27 orang, tingkatan keempat 2% kategori sangat baik dengan frekuensi 2 orang dan yang terakhir 0% dengan kategori sangat tidak baik dengan frekuensi 0 orang. Untuk itu masih perlu ditingkatkan.

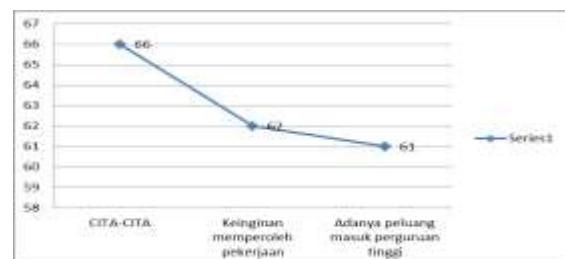
Hasil analisis data minat siswa SMK Negeri 1 Sipirok untuk melanjutkan pendidikan tinggi ditinjau dari beberapa aspek sebagai berikut:

Tabel 2. Deskripsi Minat Siswa SMK Negeri 1 Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan

Aspek yang diamati	%	Kategori
Dari dalam diri siswa (Individu)	63	Cukup
Lingkungan keluarga	62	Cukup
Lingkungan sekolah	60	Cukup

Dari Tabel 2, menunjukkan minat siswa SMK Negeri 1 Sipirok untuk melanjutkan studi pendidikan tinggi, pada aspek dari dalam diri siswa (individu) berada pada posisi yang paling tinggi, kemudian faktor lingkungan keluarga dan selanjutnya faktor lingkungan sekolah.

Aspek dalam diri siswa (individu) meliputi: Cita-cita, keinginan memperoleh pekerjaan dan adanya peluang masuk perguruan tinggi. Hasil olah data secara rinci disajikan pada Gambar 2.

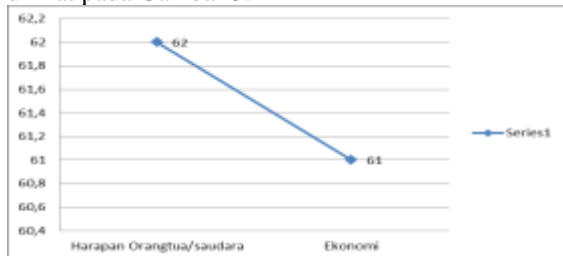


Gambar 2. Deskripsi Minat Masuk Siswa SMK Negeri 1 Sipirok Ditinjau Dari Dalam Diri Siswa (Individu)

Adanya minat dalam diri individu akan mendorong seseorang untuk melakukan suatu tindakan dan partisipasi didalamnya. Minat dapat dipengaruhi oleh berbagai unsur baik secara eksternal maupun internal. Analisis minat masuk ke perguruan tinggi dapat di artikan sebagai penyelidikan untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya dengan melakukan pengkajian secara menyeluruh terhadap kecenderungan hati atau keinginan yang kuat dalam diri siswa untuk memilih atau memiliki sesuatu hal. Sebagaimana diuraikan diatas bahwa minat muncul pertama kali dari dalam diri individu dan dipengaruhi oleh unsur luar individu di mana ada daya tarik dari objek atau ada sesuatu yang menarik. Seseorang tertarik atau berminat terhadap sesuatu didasarkan pada

informasi yang ia dapatkan. Namun apabila informasi tersebut tidak sesuai dengan keinginan atau kebutuhan individu maka tidaklah muncul sebuah minat.

Aspek dari lingkungan keluarga meliputi: harapan orangtua/saudara dan ekonomi dapat dilihat pada Gambar 3.



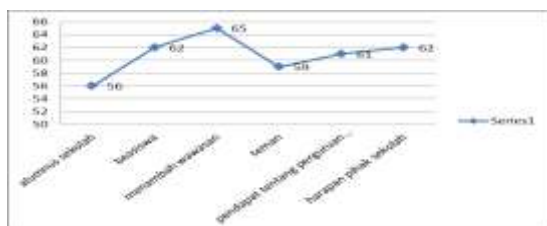
Gambar 3. Deskripsi Minat Masuk Siswa SMK Negeri 1 Sipirok Ditinjau Dari Lingkungan Keluarga

Pada umumnya orang tua berharap agar anaknya setelah lulus SMK dapat memperoleh pekerjaan. Kondisi ini disebabkan karena faktor ekonomi orangtua yang tidak mampu melanjutkan Pendidikan Tinggi. Untuk itu pemerintah telah menyediakan beasiswa bagi siswa yang berprestasi tetapi memiliki ekonomi yang rendah agar dapat melanjutkan jenjang pendidikan tinggi.

Hasil penelitian yang dilakukan Taringan & Nasution (2013) Orang tua harus memperhatikan pendidikan. Ini dilakukan agar anak memiliki minat belajar sehingga termotivasi untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Banyak anak memiliki minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi namun terkendala pada masalah ekonomi keluarga. Sedangkan ada anak yang memiliki keadaan ekonomi keluarga yang memadai namun tidak ada minat untuk kuliah dikarenakan ada faktor lain yang mempengaruhi seperti faktor lingkungan yang kurang baik.

Hasil penelitian ini berbeda dengan Darmawan (2017) yang menjelaskan bahwa status ekonomi orang tua bukan menjadi halangan kepada siswa untuk memiliki minat melanjutkan pendidikan dikarenakan tergantung sikap atau perlakuan orang tua terhadap anaknya.

Aspek dari lingkungan sekolah meliputi: alumnus sekolah, beasiswa, menambah wawasan, teman, pendapat tentang perguruan tinggi dan harapan pihak sekolah dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Deskripsi Minat Masuk Siswa SMK Negeri 1 Sipirok Ditinjau Dari Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah seharusnya dapat meningkatkan belajar agar mencapai prestasi yang diinginkan. Hasil penelitian dari Rahmawati & Hakim (2016) bahwa lingkungan (teman) mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan ke PT. Selanjutnya, Suciningrum & Rahayu (2015) menyatakan agar pihak sekolah menjalin kerjasama dengan PT untuk memperoleh penjelasan atau informasi terkait PT beserta beasiswa.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dari penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa: Dari pembahasan yang telah dipaparkan oleh peneliti, maka peneliti akan memberikan kesimpulan berdasarkan tujuan penelitian mengenai "Kajian Minat Siswa SMK Negeri 1 Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan Untuk Melanjutkan Pendidikan Tinggi dapat disimpulkan bahwa minat siswa SMK Negeri 1 Sipirok untuk melanjutkan pendidikan tinggi terdiri dari beberapa faktor yaitu: 1) dari dalam diri siswa meliputi adanya cita-cita, keinginan memperoleh pekerjaan, adanya peluang masuk ke perguruan tinggi; 2) lingkungan keluarga meliputi: harapan orangtua/saudara dan ekonomi orangtua; 3) lingkungan sekolah meliputi: alumni sekolah, adanya beasiswa, menambah wawasan, teman, pendapat tentang perguruan tinggi, adanya harapan pihak sekolah.

5. REFERENSI

- Arifin, A., Ratnasari, S., 2017, Hubungan Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Dengan Motivasi Belajar Siswa, *Jurnal Konseling Andi Matappa Volume 1 Nomor 1*, e-ISSN: 2549-4279, (online) <https://media.neliti.com/media/publications/177184-ID-hubungan-minat-melanjutkan-pendidikan-ke.pdf>.
- BPS Tapanuli Selatan, 2015, <https://tapanuliselatankab.bps.go.id/static/table/2016/08/02/75/jumlah-pencari-kerja-terdaftar-menurut-jenis-kelamin-dan-tingkat-pendidikan-jiwa-2015.html>.
- Darmawan, I., 2017, Pengaruh Status Sosial Ekonomi dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi pada Siswa, *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol 6, No 2, Hal 156-165.
- Indriyanti, N., Siswandari., 2013, aktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 6 Surakarta, *Jupe UNS*, Vol. 1, No. 2.
- Khadijah, S., Indrawati, H., 2017, Analisis Minat Peserta Didik untuk Melanjutkan Pendidikan Tinggi, *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial Volume 26*, Nomor 2, e-

- ISSN 2540-7694,
<https://ejournal.upi.edu/index.php/jpis>.
- Rahmawati, Y., & Hakim, L., 2015, Pengaruh Kondisi Orang Tua, Lingkungan Sekolah dan Prestasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, Vol 3, No 2, Hal 1-9.
- Slameto, 2010, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Suciningrum, N. P., & Rahayu, E. S. (2015). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Kelas XI di SMA PUSAKA 1 Jakarta. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisni*. Vol 3, No 1, Hal 1-21.
- Syah, M., 2011, *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Taringan L & Nasution S., 2013, Pengaruh Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Anak Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi (Studi Kasus Kelas XI Semester Genap di SMA Sinar Husni Medan Helvetia Kabupaten Deli Serdang Tahun Pelajaran 2010/2011, *Jurnal Citizenship*. Vol 00, No. 00. Hal 35 – 52.